



**DESKRIPSI FAKTOR - FAKTOR KENDALA OPTIMALISASI
PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DI SDN 5 LIMBOTO
KABUPATEN GORONTALO**

Sopiyanti Nani Ismail¹ Abd.Hamid Isa² Wirna Tangahu³
^{1,2,3}PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Corresponding Email: sofiyantiismail@gmail.com

Received: Oct 2, 2023 Revised: Oct 9, 2023 Accepted: Oct 14, 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor – faktor kendala optimalisasi pengelolaan perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang berasal dari data primer dan data sekunder. Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor – faktor kendala optimalisasi pengelolaan perpustakaan di SDN 5 Limboto yaitu meliputi dana perpustakaan, sumber daya manusia, kepedulian pihak manajemen sekolah, sarana dan prasarana, perpustakaan sebagai sarana lengkap belajar peserta didik, jam khusus pengguna perpustakaan. Direkomendasikan agar pendidik memberikan dorongan bagi peserta didik dalam memanfaatkan perpustakaan, agar perpustakaan tersebut tidak dianggap sebagai sarana lengkap bagi peserta didik.

Kata Kunci: Faktor kendala, Optimalisasi, pengelolaan, perpustakaan

ABSTRACT

This research aims to describe the factors constraining the optimization of library management. This study uses qualitative research methods with data collection techniques through observation, interviews, and documentation derived from primary and secondary data. This study uses data analysis techniques, namely data collection, reduction, presentation, and concluding. The results showed that the factors constraining the optimization of library management at SDN 5 Limboto include library funds, human resources, and concern for school management, facilities, and infrastructure, the library as a complete learning facility for students, and special hours for library users. The author suggests educators encourage students to use the library so that the library is not considered a complete facility for students.

Keywords: Constraint factors, optimization, management, library.

PENDAHULUAN

Perpustakaan mempunyai arti, yaitu sebagai suatu tempat dimana yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan pengelolaan, penyebarluasan berbagai macam informasi, baik itu dalam bentuk cetak maupun terekam dalam berbagai media contohnya seperti buku, surat kabar, majalah, film, dan computer. Kemudian seluruh sumber informasi tersebut disusun berdasarkan system tertentu yang digunakan untuk kepentingan belajar.

Pentingnya pengelolaan perpustakaan sekolah untuk mengembangkan segala sesuatu yang ditujukan untuk mewujudkan sekolah yang berkembang, begitupun sebaliknya, dengan mengembangkan perpustakaan di sekolah sangat dibutuhkan kerja sama dari pengelola perpustakaan, karena dari sebagian kebutuhan pengelola perpustakaan yang mengatur semuanya.

Adapun (Tusadikyah, 2017:35) dijelaskan bahwa masih ada kendala pengelolaan perpustakaan yaitu: a) minimnya dana operasional untuk perpustakaan sekolah, secara umum memang dana menjadi persoalan hampir disemua instansi, b) minat baca siswa masih belum menggembirakan, meskipun pemerintah telah merencanakan berbagai program tentang minat baca, c) terbatasnya sumber daya manusia yang mengelola perpustakaan sekolah serta mempunyai visi pengembangan yang baik, d) kepedulian pihak pengelola sekolah terhadap pengembangan perpustakaan masih rendah, e) masih terbatasnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang perpustakaan sekolah, f) kebijakan pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasioal tentang perpustakaan masih belum menjadi titik perhatian, g) belum diatur dalam kurikulum tentang jam khusus bagi murid berbagai kegiatan pemanfaatan atau kegiatan di perpustakaan sekolah. Kendala – kendala ini yang sering terjadi pada pengelolaan perpustakaan yang ada di Sekolah Dasar, contohnya di Sekolah yang tempat peneliti melaksanakan PLP II yaitu di SD Negeri 5 Limboto.

Pada penelitian sebelumnya terdapat penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan seperti yang pertama, penelitian dengan judul Analisis pelaksanaan pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Pontianak Selatan, yang diteliti oleh Arasytie, D Tahun 2013, dijelaskan bahwa analisis data dari 15 sekolah hanya 4 sekolah memiliki pelaksanaan pengelolaan perpustakaan sudah berjalan dengan baik sedangkan 11 lainnya masih dalam proses perbaikan. Hal ini menunjukkan pelaksanaan pengelolaan perpustakaan sekolah dasar negeri Pontianak

Selatan masih belum berjalan secara optimal. Kedua, penelitian yang berjudul Analisis Faktor- Faktor Yang mempengaruhi Kinerja pelayanan Pengelolaan Perpustakaan SDN 3 Wonio Kecamatan Panca Lautang Kabupaten Sidrap, diteliti oleh Busman, pada Tahun 2018, dengan hasil penelitian dikatakan bahwa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pelayanan Pengelola di Perpustakaan SDN 3 Wanio Kecamatan Panca Lautang Kabupaten Sidrap dipengaruhi oleh SDM yang berkualitas, sarana dan prasarana yang mendukung layanan perpustakaan, dan pemustaka atau pengunjung perpustakaan. Ketiga, yaitu penelitian dengan judul Analisis Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di MI NW Tanak Beak, yang diteliti oleh Irfan, A.Z pada tahun 2021, dikatakan bahwa pelaksanaan pengelolaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di MI NW Tanak Beak terlaksana dengan cukup baik, hal tersebut didukung adanya sarana dan prasarana perpustakaan yang cukup memadai, pelayanan perpustakaan sekolah, dan sumber daya manusia.

Bebeda dengan penelitian yang dilakukan yaitu berdasarkan observasi awal yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa masih ada kendala dalam pengelolaan perpustakaan, sehingga penggunaan perpustakaan di sekolah tersebut belum optimal, diantaranya: 1) Pengelola perpustakaan tidak memiliki kualifikasi pendidikan sarjana perpustakaan, 2) Tenaga perpustakaan belum memahami pengelolaan perpustakaan, sehingga buku-buku yang ada di perpustakaan tidak teratur dengan rapi, tidak teratur berdasarkan catalog, kemudian tidak ada daftar peminjaman buku, tidak ada jam kunjungan perpustakaan, 3) hal ini yang mengakibatkan kurangnya minat peserta didik dan pendidik untuk mengunjungi perpustakaan.

Berdasarkan permasalahan yang ditemui maka tujuan penulisan artikel ini untuk mendeskripsikan faktor – faktor kendala optimalisasi pengelolaan perpustakaan di SDN 5 Limboto Kabupaten Gorontalo.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif dengan Jenis penelitian fenomenologi. Adapun menurut (Idrus, 2009 : 59) dijelaskan bahwa tujuan menggunakan jenis fenomenologi ini lebih menekankan analisisnya terhadap sebuah fenomena yang diamati dengan makna etika dalam teori dan berkonsep, dan juga mengetahui seluas – luasnya tentang obyek penelitian melalui perolehan data dan pemberian informasi yang saling berkaitan dengan kendala

optimalisasi pengelolaan perpustakaan. Sumber data dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Untuk prosedur pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data temuan yang diperoleh, baik dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap subjek penelitian maupun hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan hingga dokumentasi, maka peneliti mendeskripsikan faktor – faktor kendala optimalisasi pengelolaan perpustakaan di SDN 5 Limboto.

a. Dana Perpustakaan

Dalam perpustakaan tentu ada yang namanya dana, dana tersebut menjadi modal utama dalam mengembangkan perpustakaan. Sebagian besar perpustakaan sekolah bahwa dananya berasal dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS), hal tersebut terjadi di SDN 5 Limboto bahwa dana perpustakaan berasal dari BOS, dimana dua puluh persen (20%) dari dana BOS dikhususkan untuk perpustakaan, dan itu dikelola untuk pembelian buku yang menunjang proses pembelajaran atau buku tema k13. Dengan minimnya dana tersebut bisa dilihat bahwa dana masih terbatas dalam perpustakaan masih menjadi masalah dalam proses pengembangan perpustakaan, hal ini sejalan dengan pendapat (Pikri, 2019:52) dijelaskan bahwa dana perpustakaan minim, tanpa dana perpustakaan hanya berjalan seadanya.

b. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia di perpustakaan merupakan hal sangat penting, dimana dibutuhkan sumber daya manusia yang mampu mengelola perpustakaan, namun kenyataannya di perpustakaan tersebut sumber daya manusia yang mengelola masih terbatas, untuk itu kepala sekolah SDN 5 Limboto mengatasi terbatasnya sumber daya manusia dengan cara menunjuk tenaga pendidik yang tidak memiliki jam pelajaran di masing – masing kelas kemudian dijadikan tenaga pengelola perpustakaan, dan yang dijadikan tenaga pengelola perpustakaan tersebut yang tidak memiliki kemampuan dan kecakapan serta berlatar belakang Sarjana Perpustakaan, sehingga dengan adanya tenaga pengelola yang tidak memahami bagaimana cara mengelola perpustakaan yang baik membuat perpustakaan itu sendiri tidak berkembang, hal serupa dengan pendapat (Zulkarnain, 2018:58) dijelaskan bahwa terbatasnya sumber daya yang mampu mengelola perpustakaan sekolah yang mempunyai visi pengembangan yang baik.

c. Kepedulian pihak manajemen sekolah terhadap perpustakaan

Pihak manajemen sekolah sangat diperlukan terhadap perpustakaan, dimana bentuk kepedulian pihak manajemen sekolah hanya menunjuk tenaga honor untuk mengelola perpustakaan, dan kemudian strategi – strategi yang dilakukan dimana dengan mengadakan literasi setiap pagi 15 menit sebelum masuk kelas serta kerja sama antara pendidik ketika ada jam kosong peserta didik diarahkan ke perpustakaan untuk belajar mandiri, namun hal sudah menjadi ketentuan dari pusat. Kemudian dana yang dua puluh persen (20%) tersebut tersebut tidak terlaksanakan dengan baik, dan bahkan perpustakaan hanya sering tertutup dan jadi bentuk kepedulihannya masih di bilang rendah, hal tersebut sejalan dengan pendapat (Arwan, 2019:89-100) bahwa kepedulian pihak manajemen sekolah terhap pengembangan perpustakaan masih rendah. Namun pihak manajemen Kepala Sekolah SDN 5 Limboto berharap kedepannya perpustakaan bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

d. Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Adanya sarana dan prasarana di perpustakaan merupakan hal yang penting, dimana pada perpustakaan terdapat berbagai macam buku, kemudian terdapat lemari dan rak buku. Adapun lemari dan rak buku tersebut hanya terbatas sehingga buku – buku yang lain hanya terletak di lantai. Kemudian ada juga kursi dan meja, untuk kursi dan meja masih kurang, dimana kursi dan meja tersebut hanya kursi belajar yang ada di ruang kelas kemudian di letakan di perpustakaan, terdapat juga alat peraga ipa dan computer, dan untuk computer sudah rusak karena tidak dipergunakan dengan baik, bahkan ada kaset video yang berbentuk CD sudah hilang. Namun adanya sarana prasarana yang ada sudah sebagian pendidik telah memanfaatkan, meskipun sarana prasarana masih kurang dan juga terbatas, hal ini sejalan dengan pendapat (Arwan, 2019:89-100) bahwa masih terbatasnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang keberadaan perpustakaan sekolah. Terbatasnya sarana dan prasarana tentunya terkendala dengan minimnya dana.

e. Perpustakaan sebagai sarana kegiatan belajar peserta didik

Perpustakaan bagi peserta didik merupakan sarana kegiatan pembelajaran dan telah dimanfaatkan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar, dimana ada salah satu kelas yaitu kelas 5B, mereka belajar di kelas mengenai peta kemudian diperintahkan oleh pendidik ke perpustakaan mencari buku yang berhubungan dengan atlas. Sehingga

adanya perpustakaan ini sangat membantu belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar. Kemudian perpustakaan juga pentingnya bagi peserta didik, karena di perpustakaan tersebut menyediakan berbagai macam buku serta alat peraga yang digunakan sebagai media pada proses pembelajaran di kelas, namun hal ini perpustakaan hanya di anggap sebagai sarana lengkap dalam proses belajar mengajar, hal ini sejalan dengan pendapat (Zulkarnain, 2018:58) dijelaskan bahwa perpustakaan sekolah masih di anggap sebagai sarana pelengkap kegiatan belajar.

a. Jam khusus pengguna perpustakaan Perpustakaan tentu lebih sering dikunjungi, apalagi peserta didik bisa melihat berbagai macam buku yang ada. Hal ini terdapat beberapa orang peserta didik kelas empat yang berkunjung ke perpustakaan untuk mengambil buku tema, dan ketika peserta didik berkunjung diperintahkan untuk mengisi buku daftar kunjungan perpustakaan yang telah disediakan. Namun untuk perpustakaan ini tidak memiliki jam kunjungan, hal ini sejalan dengan pendapat (Arwan, 2019 : 89-100) bahwa dalam perpustakaan belum ada jam khusus untuk pengguna perpustakaan, Meskipun tidak ada jam kunjungan perpustakaan pendidik mengadakan berbagai macam strategi agar peserta didik sering berkunjung ke perpustakaan, walaupun hanya untuk mencari buku yang berhubungan dengan pelajaran yang mereka belajarkan di dalam kelas.

Adapun faktor lainnya yaitu minimnya minat baca di SDN 5 Limboto, senada dengan pendapat Kartika (2004:115) yaitu bahwa masih minim minat baca peserta didik, dimana kondisi peserta didik sampai saat ini kurang menyenangi buku, karena ketersediaan buku terbatas ataupun buku bacaan yang kurang menarik, peserta didik lebih senang bermain dari pada membaca buku, mereka menganggap bahwa membaca buku di perpustakaan merupakan hal sangat membosankan sehingga mereka memilih untuk bermain. Hal lain yang menyebabkan yaitu tidak ada program literasi dilaksanakan setiap hari, untuk itu dengan melihat rendahnya minat baca maka perlu ada kerja sama antara pihak sekolah, pendidik maupun pengelola perpustakaan untuk dapat mengembangkan minat baca peserta didik tersebut.

Kunjungan perpustakaan relatif rendah atau kecil, dimana yang mengunjungi perpustakaan di SDN 5 Limboto masih sangat kurang, dari peserta didik masih belum semuanya mengunjungi perpustakaan, hal tersebut paling utama disebabkan oleh perpustakaan yang sering tutup, dan perpustakaan tersebut tidak menarik perhatian pengunjung. Adapun dengan rendahnya kunjungan perpustakaan disebabkan juga oleh

minat baca peserta didik, karena minat baca yang masih rendah jadi yang mengunjungi perpustakaan juga masih kurang.

Dari berbagai pembahasan di atas dapat dilihat bahwa di SDN 5 Limboto tersebut selain enam faktor tersebut masih terdapat faktor kendala lainnya, yaitu minimnya minat baca atau masih rendahnya minat baca dan kunjungan perpustakaan masih rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti deskripsikan pada bab sebelumnya tentang “Deskripsi Faktor – Faktor Kendala Optimalisasi Pengelolaan Perpustakaan SDN 5 Limboto” melalui berbagai indikator maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, perpustakaan SDN 5 Limboto belum optimal pengelolaannya, hal tersebut masih ada faktor – faktor kendalanya yaitu, pertama minimnya dana perpustakaan, dengan minimnya dana tersebut membuat perpustakaan belum berkembang. Kedua, sumber daya manusia yang mengelola perpustakaan masih terbatas dan tidak berkualifikasi sarjana perpustakaan. Ketiga, kepedulian pihak manajemen sekolah masih rendah terhadap perpustakaan. Keempat sarana dan prasarana perpustakaan masih terbatas. Kelima, perpustakaan masih dianggap sebagai sarana lengkap kegiatan belajar peserta didik, keenam, tidak ada jam khusus kunjungan perpustakaan. Faktor – faktor inilah yang membuat perpustakaan di SDN 5 Limboto belum optimal dalam pengelolaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arasytie, D., & Marli, S. Analisis Pelaksanaan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pontianak Selatan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(10).
- Arwan, S. (2019). Manajemen Dan Kepemimpinan Perpustakaan. *Jurnal manajemen kepemimpinan perpustakaan. Maktabatuna*, 1(1), 89-100.
- Busman, B. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pelayanan Pengelola di Perpustakaan SDN 3 Wanio Kecamatan Panca Lautang Kabupaten Sidrap (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar) Skripsi.
- Idrus, Muhammad. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Penerbit Erlangga, Jakarta,

- Irfan, A. Z., Suarti, N. K. A., & Hadi, M. S. (2021). Analisis Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di MI NW Tanak Beak. *Jurnal Pendidik Indonesia (JPIn)*, 4(2), 95-103.
- Kartika, Esther. (2004). Memacu Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Penabur – No.03 / Th.III / Desember.2004*. hal. 113-128
- Pikri, M., Raudhoh, R., & Jalaludin, J. (2019). Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Alfalah Desa Malapari Kecamatan Muara Bulian Kabupaten batang Hari (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha SaifuddinJambi).Thesis
- Tusadikyah,N.(2017). Pengelolaan perpustakaan dalam upaya peningkatan minat baca siswa di Sekolah Dasar Negeri Kauman 1 Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Skripsi.
- Wildan Zulkarnain. *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018